BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati dengan produktivitas tertinggi dan memegang peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama melalui aktivitas produksi dan ekspornya. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Berdasarkan data Ditjenbun (2021), luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 16 juta hektare, dengan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam pengelolaannya sebanyak 16,2 juta orang.

Perluasan sektor perkebunan sawit ini membawa dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sebab semakin luas lahan yang dikelola maka semakin besar pula kebutuhan akan tenaga kerja. Sebagai gambaran, berdasarkan rekapitulasi luas areal, produksi, dan tenaga kerja per kabupaten/kota tahun 2017, wilayah Kalimantan saja mampu menyerap sebanyak 234.063 tenaga kerja (Anonim, 2018).

Agar pengembangan sektor ini dapat berjalan secara optimal, diperlukan perencanaan yang matang serta pendekatan yang sistematis dan terarah. Di sisi lain, guna menjawab tantangan bisnis dalam industri kelapa sawit, keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompeten menjadi suatu keharusan. Pembentukan SDM yang mumpuni tersebut dapat dicapai melalui jalur pendidikan dan pelatihan yang tepat. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi hadir sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada bidang perkelapasawitan, dengan misi mencetak tenaga kerja yang terampil dan kompeten di industri ini. Institusi tersebut menaungi beberapa program studi, yaitu Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit (BPKS), Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP), Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (TPTP), Manajemen Logistik (MANLOG), dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL).

Sebagai upaya mewujudkan lulusan yang berkualitas dan siap terjun ke dunia kerja, Politeknik Citra Widya Edukasi mewajibkan mahasiswa tingkat akhir (semester 6) untuk mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian dari kurikulum yang diterapkan di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga memahami prinsip-prinsip non-teknis yang berkaitan dengan usaha budidaya perkebunan kelapa sawit. Selain itu, PKL juga berfungsi sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studinya di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

PT Borneo Ketapang Indah didirikan dengan tujuan utama untuk membantu para petani kelapa sawit dalam mengoptimalkan hasil produksi perkebunannya. Perusahaan ini mengelola lahan plasma seluas 7.072 hektare dan berstatus sebagai perusahaan swasta yang telah mengantongi sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Guna menunjang kesejahteraan karyawan, PT Borneo Ketapang Indah menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang memadai, mulai dari mess, sarana olahraga, fasilitas pendidikan, hingga sarana keagamaan. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki keunggulan dalam mengolah Tandan Buah Segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil (CPO)* berkualitas baik. Berbagai kelebihan tersebut menjadikan PT Borneo Ketapang Indah sebagai lokasi yang layak dan tepat untuk pelaksanaan kegiatan magang Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Setiap kegiatan memiliki tujuan yang jelas, dan tujuan yang akan dicapai lebih mengarahkan penulis dalam pelaksanaan PKL. Adapun tujuan dari adanya PKL yaitu:

1. Pengalaman Kerja Nyata: Memberikan pengalaman praktis mengenai dunia kerja, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori saja.
2. Meningkatkan Kompetensi: Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Membentuk Etos Kerja: Menanamkan sikap profesional, tanggung jawab, dan disiplin tinggi.

4. Memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Diploma D3 di bidang pertanian/perkebunan.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Borneo Ketapang Indah bagi mahasiswa adalah :

1. Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang telah di pelajari saat di bangku perkuliahan.
2. Untuk menambah dan mengasah pengetahuan lebih mengenai pekerjaan di luar konsep akademis.
3. Untuk Peluang Kerja: Membuka kesempatan untuk direkrut lebih awal oleh perusahaan tempat PKL.
4. Mental Kerja: Membangun kepercayaan diri dan mental kerja yang tangguh.

1.3.2 Manfaat Bagi Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi

Manfaat diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Borneo Ketapang Indah (CAA GROUP) bagi Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi :

1. Memperkenalkan dan meningkatkan eksistensi Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi di dunia industri, khususnya di lingkungan perusahaan perkebunanan kelapa sawit skala besar.
2. Terjalinnya hubungan kerja sama yang harmonis dan berkelanjutan antara Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi dengan PT Borneo Ketapang Indah (CAA GROUP) sebagai mitra industri di bidang perkebunan kelapa sawit.
3. Menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman praktis di lapangan sehingga siap bersaing dan berkontribusi di industri perkebunan kelapa sawit.
4. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi pihak institusi dalam melakukan pembaruan materi pembelajaran agar selaras dengan perkembangan dan dinamika industri kelapa sawit terkini.

1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Borneo Ketapang Indah (CAA GROUP) bagi perusahaan:

1. Kehadiran peserta PKL memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kegiatan operasional perkebunan secara langsung, mencakup berbagai aktivitas mulai dari sensus tanaman hingga pengelolaan administrasi, tanpa harus menanggung beban penggajian secara penuh, sehingga efisiensi pengeluaran biaya tenaga kerja perusahaan dapat lebih optimal.
2. PKL menjadi ajang seleksi alami. Perusahaan dapat mengamati langsung etos kerja, kemampuan teknis, dan kedisiplinan peserta, sehingga ketika membuka lowongan, sudah ada kandidat yang terbukti cocok dengan budaya kerja perusahaan.
3. Perusahaan yang aktif menerima PKL dipandang sebagai mitra pendidikan yang bertanggung jawab, meningkatkan reputasi di mata pemerintah daerah.